

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan industri asuransi jiwa syariah di Indonesia semakin meningkat. Banyak dari industri asuransi konvensional yang melebarkan sayapnya dengan membuka unit usaha bisnis syariah. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan, sebanyak 19 unit usaha asuransi jiwa syariah dan 5 perusahaan full asuransi syariah.

Semakin berkembangnya industri asuransi jiwa syariah ini semakin memperketat persaingan para industri asuransi syariah yang kian berlomba memberikan pelayanan terbaik, kualitas produk, jaringan dan lain sebagainya untuk menarik perhatian calon konsumen yakni masyarakat. Persaingan ini dapat terlihat dari kinerja yang dihasilkan perusahaan. Umumnya di lihat dari laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan setiap periode.

Perusahaan secara berkala membuat laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting guna memberikan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan. Informasi tersebut diberikan kepada pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan yakni pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan karyawan. Sementara pihak eksternal yakni investor, kreditur, dan konsumen. Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.<sup>1</sup>

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pemahaman tentang laporan keuangan mulai dari pengertian, jenis, komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis lebih mudah untuk menginterpretasikannya.

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana, Depok, 2010, 92.

Seperti diketahui bahwa laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Di samping itu, juga untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan di masa yang akan datang.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Cara yang dapat dilakukan yakni dengan analisis rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Dari analisis rasio keuangan yang dihasilkan, dapat diketahui sejauh mana perkembangan perusahaan selama periode tertentu.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan PT Sun Life Insurance Syariah Tahun 2013 hingga 2017 dengan metode vertikal dan horizontal. Selama periode penelitian, PT Sun Life Financial Indonesia Syariah mengalami kerugian yang meningkat selama tiga tahun. Maka dari itu peneliti mengambil judul tentang analisis *Current Asset Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over Ratio* dan *Return on Investment* PT Sun Life Financial Indonesia Tahun 2013-2017 (Studi Analisis Laporan Keuangan Model Horizontal dan Vertikal).

## **B. Identifikasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa hal yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013 hingga 2017 sebagai objek yang akan dianalisis dengan Rasio:

1. *Current asset ratio*
2. *Debt to asset ratio*
3. *Total asset turn over ratio*
4. *Return on investment*

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dilihat dari *Current Asset Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over Ratio* dan *Return on Investment* PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dengan model horizontal dan vertikal tahun 2013 hingga 2017 ?
2. Apa penyebab kerugian atau kelemahan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013 hingga 2017 ?

#### **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis membatasi penelitian dengan mengambil beberapa pembatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya untuk laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah.
2. Penelitian ini hanya untuk periode tahun 2013-2017.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan dari penelitian yang berjudul “Analisis *Current Asset Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Turn Over Asset Ratio*, dan *Return in Investment Ratio* PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013-2018 (Studi Analisis Rasio Laporan Keuangan Model Horizontal dan Vertikal)”:

1. Untuk menganalisis laporan keuangan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dilihat dari *Current Asset Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over Ratio* dan *Return on*

*Investment* PT Sun Life Financial Indonesia Syariah dengan model horizontal dan vertikal tahun 2013 hingga 2017.

2. Untuk mengetahui penyebab kerugian atau kelemahan PT Sun Life Financial Indonesia Syariah Tahun 2013 hingga 2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan praktis dan teoritis bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan proses pembelajaran bagi akademisi khususnya yang terkait dengan objek yang diteliti.

Hasil penelitian ini akan menambah pembendaharaan skripsi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa lain.



2. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis untuk dapat memahami secara mendalam tentang objek yang diteliti.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ilmiah bagi pembaca yang erat kaitannya dengan objek penelitian yang penulis teliti.

### G. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode
1	Mustafa Muhani, Hapid dan Safril	Penilaian Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013	data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif .

2	Tita Deitiana	Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45	penelitian ini menggunakan purposive sampling
3	Doddy Setiawan	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan otomotif	penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

## H. Kerangka Teori

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba/ rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan.

Bagi para analis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Dan seandainya dilakukan, ia pun tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu yang paling

penting adalah laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (screen) bagi penulis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.<sup>2</sup>

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian benar, maka akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki.<sup>3</sup>

Untuk mengetahui kondisi keuangan, perlu dilakukan analisis rasio laporan keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total

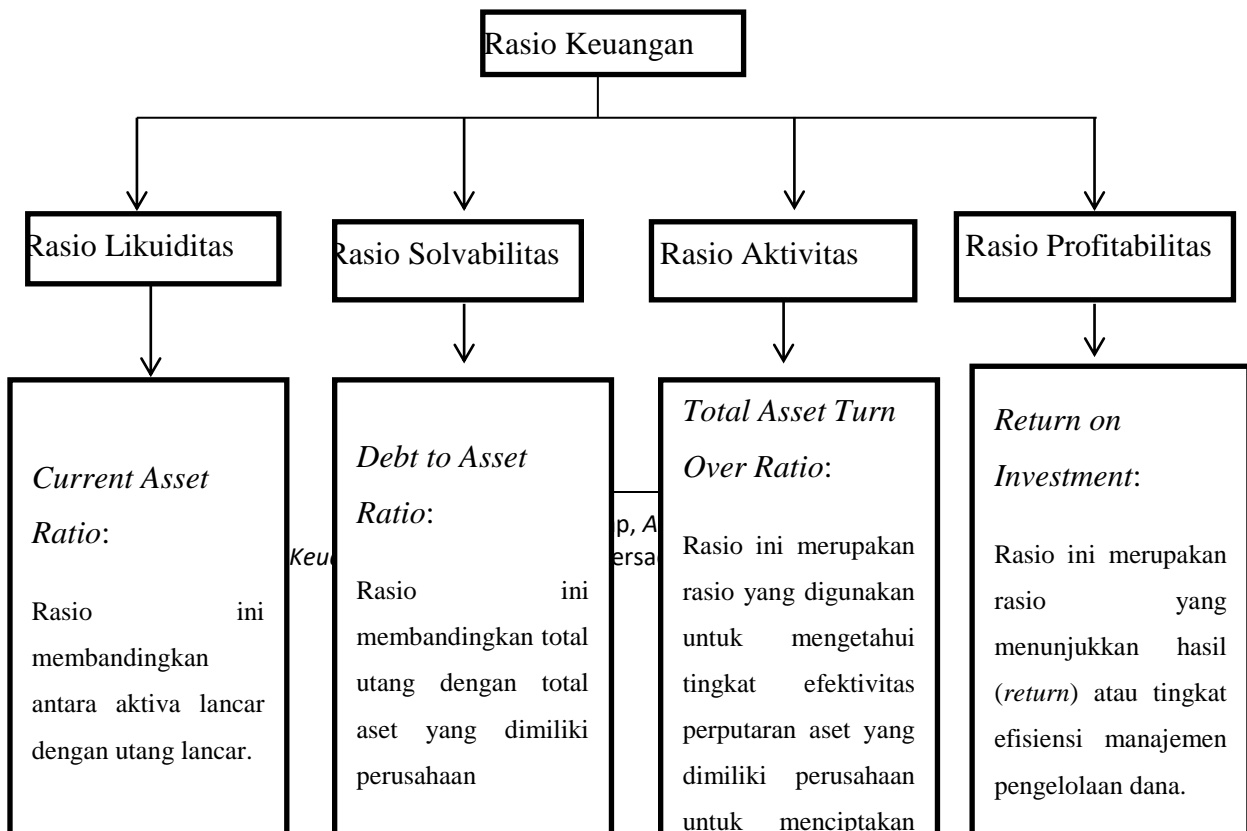
---

<sup>2</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013. 105

<sup>3</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana, Depok, 2010.90

asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analis keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.<sup>4</sup>

## I. Kerangka Pemikiran



Bagan 1.1

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

**BAB III : LAPORAN KEUANGAN PT SUN LIFE INSURANCE SYARIAH TAHUN 2013-2017**

Pada bab ini menyajikan laporan keuangan PT Sun Life Insurance Syariah tahun 2013-2017

**BAB IV : ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN PT SUN LIFE INSURANCE SYARIAH**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis laporan keuangan PT Sun Life Insurance Syariah Tahun 2013-2017

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.